



Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mendalanwangi Kab. Malang

Naskah diajukan pada: 2025-8-4 | Terakhir direvisi pada: 2025-10-28 | Diterima pada: 2025-10-31

Muhammad Danish Al Farisi¹, Prasetyo Wahyudi Hardyanto², Lisa Safriana Mudahyana³, Muhammad Daffa Ananda Putra⁴, Rizki Aditya Senoaji⁵, Maretta Ardine^{6*}, Reyzaldi Hardimansyah⁷, Arsyia Fakhriar Arheansyah⁸, Muhammad Arja Rufiqiddany⁹, Muhammad Fajrin Su'ud¹⁰, Fina Alfu Fadilla¹¹

¹⁻²Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

³⁻⁵Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

⁶⁻¹¹Fakultas Vokasi Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: maretta.ardine.2205157@students.um.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu mengembangkan potensi desa dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam mendukung pengembangan masyarakat Desa Mendalanwangi, Kabupaten Malang, melalui pelatihan Sekolah Sepak Bola (SSB), pembuatan modul pelatihan SSB, pembuatan tong sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan, serta produksi video dokumenter untuk mengangkat potensi desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan partisipatif. Mahasiswa KKN terlibat aktif dalam kegiatan melatih anak-anak di SSB, menyusun modul pelatihan yang dapat digunakan secara berkelanjutan, membangun fasilitas tong sampah di beberapa titik strategis, serta mendokumentasikan potensi lokal dalam bentuk video. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan keterampilan olahraga anak-anak, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan, maupun promosi potensi desa secara digital melalui media visual.

Abstract

The Student Community Service Program (KKN) is a form of student contribution to rural development. This study explores the role of KKN in Mendalanwangi Village, Malang Regency, through football school (SSB) training, development of training modules, installation of trash bins, and production of a documentary video to promote village potential. Using participatory observation, students engaged in coaching, educational activities, and environmental initiatives. The program positively impacted children's sports skills, community cleanliness awareness, and digital promotion of the village.

Keywords: KKN, Environmental Awareness, Children's Education

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Melalui program KKN, mahasiswa diberi ruang untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah

ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan keilmuan, tetapi juga membentuk kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, serta keterampilan memecahkan masalah secara langsung di lapangan.

Menurut Fandatiar et al. (2015), KKN memberikan pengalaman konkret bagi mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya mendampingi masyarakat dalam pemecahan masalah, tetapi juga dilatih untuk membangun komunikasi interpersonal yang baik dan mengembangkan sikap kepemimpinan serta tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujana (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia yang utuh, berilmu, berdisiplin, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Lebih lanjut, Lazwardi (2017) menekankan bahwa pendidikan berperan dalam membentuk pola pikir masyarakat agar menjadi pribadi yang berkomitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan. Dalam konteks pembangunan nasional, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu utama kemajuan bangsa. Oleh karena itu, keikutsertaan mahasiswa dalam program KKN juga diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas SDM di daerah yang menjadi lokasi pengabdian.

Namun demikian, dinamika masyarakat Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam bidang pendidikan. mengidentifikasi adanya empat sumber permasalahan utama dalam masyarakat, yakni rendahnya kesadaran multikultural, lemahnya pemahaman terhadap otonomi daerah, minimnya kreativitas dan produktivitas, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam menjawab tantangan tersebut melalui program-program yang relevan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi kewajiban akademik semata, melainkan juga wadah pembelajaran sosial yang strategis bagi mahasiswa dalam mewujudkan kontribusi nyata untuk kemajuan masyarakat dan bangsa.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini berlandaskan pada hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mendalanwangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, yang berlangsung pada 16 Juni 2025 hingga 30 Juli 2025. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok KKN Universitas Negeri Malang sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, program kerja KKN dirancang dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat desa melalui kegiatan edukatif dan aksi nyata pelestarian lingkungan.
2. Memberikan pendampingan dan motivasi kepada anak-anak Sekolah Sepak Bola (SSB) dalam rangka pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga.
3. Mendokumentasikan potensi desa meliputi sumber daya alam, budaya, dan kegiatan ekonomi masyarakat sebagai bahan pengembangan desa di masa mendatang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan (*field research*). Metode ini dipilih karena mampu memberikan data empiris yang akurat dan kontekstual melalui pengamatan langsung terhadap kondisi masyarakat serta lingkungan sekitar desa. Pendekatan tersebut memungkinkan tim KKN memahami permasalahan dan

potensi desa secara lebih mendalam, sehingga setiap program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, materi program kerja disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Program mencakup tiga fokus utama, yaitu:

1. Edukasi lingkungan, melalui kegiatan kerja bakti bersama warga dan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan serta kelestarian alam desa.
2. Pelatihan dasar sepak bola bagi anak-anak SSB sebagai sarana pemberdayaan generasi muda dan peningkatan semangat berolahraga.
3. Dokumentasi potensi desa berupa pengumpulan data visual dan naratif terkait sumber daya alam, kebudayaan, serta aktivitas ekonomi masyarakat untuk mendukung strategi pengembangan desa.

Dalam Proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh anggota kelompok KKN. Setiap anggota memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Subjek utama pengabdian adalah warga Desa Mendalanwangi, yang dilibatkan secara aktif melalui forum diskusi, observasi lapangan, serta koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat.

Metodologi yang digunakan merupakan gabungan antara pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dan observasi langsung, yang dikombinasikan dengan strategi *community-based development*. Strategi ini menekankan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan agar hasil kegiatan tidak berhenti setelah KKN berakhir, melainkan dapat diteruskan oleh masyarakat desa sendiri. Secara sistematis, tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mendalanwangi meliputi:

1. Identifikasi masalah dan potensi desa,
2. Penyusunan dan perencanaan program kerja,
3. Pelaksanaan kegiatan sesuai bidang program,
4. Evaluasi dan refleksi bersama masyarakat untuk menilai efektivitas program serta menentukan tindak lanjut ke depan.

Untuk memperjelas alur kegiatan, seluruh tahapan tersebut dirangkum dalam tabel pelaksanaan yang menggambarkan proses dari tahap awal meliputi pengenalan isu lingkungan, olahraga, dan potensi desa, hingga tahap akhir berupa evaluasi hasil dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Tabel 1. Letak geografis

Desa	Mendalanwangi
Kecamatan	Wagir
Kabupaten	Malang
Provinsi	Jawa Timur
Bulan	6-7
Tahun	2025

(Sumber: Penulis, 2025)

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mendalanwangi oleh sebelas mahasiswa dari Universitas Negeri Malang berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal. Seluruh program kerja utama yang dijalankan merupakan hasil komunikasi langsung dengan kepala desa, yang secara khusus mengarahkan tim KKN untuk fokus pada tiga bidang utama, yaitu pelatihan dan penyusunan dokumen pelatihan untuk Sekolah Sepak Bola (SSB), pembuatan tong sampah sebagai bentuk kampanye kebersihan lingkungan, serta produksi video dokumenter yang bertujuan untuk mengangkat potensi desa secara visual. Kesadaran lingkungan dalam konteks kegiatan ini didefinisikan sebagai sejauh mana individu menunjukkan kepedulian dan keprihatinan terhadap permasalahan ekologi.

Meskipun warga tidak terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan, keberadaan mahasiswa KKN tetap memberikan dampak yang positif. Salah satu hal yang cukup menonjol adalah munculnya kesadaran baru dari masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama setelah pemasangan tong sampah di beberapa titik strategis desa. Selain itu, kegiatan pelatihan SSB memberikan motivasi tambahan bagi anak-anak yang memiliki minat di bidang olahraga, terutama sepak bola. Modul pelatihan yang disusun juga diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengelola SSB desa setempat.

Pembuatan video dokumenter yang menampilkan potensi desa dilakukan dengan pendekatan kreatif dan menggali berbagai aspek seperti keindahan alam, aktivitas ekonomi, serta kekayaan budaya lokal. Hasil dokumentasi ini mendapat apresiasi dari pihak desa dan diharapkan dapat digunakan sebagai sarana promosi ke depannya, baik untuk kepentingan internal desa maupun saat menghadapi tamu dari luar wilayah.

Dari sisi mahasiswa, pelaksanaan program ini menjadi ruang belajar yang berharga, khususnya dalam hal kemampuan bersosialisasi, manajemen kegiatan, serta menyampaikan ide secara langsung kepada perangkat desa dan warga. Meskipun tantangan besar tidak ditemukan selama proses pelaksanaan, interaksi yang terbangun antara mahasiswa dan masyarakat menjadi pengalaman yang bermakna dan memperkaya pemahaman tentang pentingnya kehadiran nyata di tengah masyarakat. Pelaksanaan KKN ini sekaligus membuktikan bahwa sinergi antara mahasiswa dan pemerintah desa, meskipun tidak selalu melibatkan banyak warga secara langsung, tetap dapat menghasilkan dampak yang konstruktif dan terukur.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Tong Sampah

Lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat memicu berbagai penyakit serta mengganggu kenyamanan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Malang melaksanakan program pembuatan dan penempatan tong sampah di Desa Mendalanwangi sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Melalui observasi di lapangan, ditemukan beberapa titik yang belum memiliki sarana pembuangan sampah, seperti area tempat warga beraktivitas dan berkumpul.

Sebanyak enam tong sampah dibuat dan ditempatkan di lokasi strategis. Satu diletakkan di depan posko KKN sebagai kontribusi simbolis untuk warga sekitar, dua ditempatkan di area lapangan sepak bola agar anak-anak SSB dapat membuang sampah dengan tertib, dan tiga lainnya berada di area tempat ngopi sore hari yang terletak di pinggir sawah, lokasi yang kerap ramai namun sebelumnya tidak memiliki fasilitas pembuangan sampah. Program ini bertujuan tidak hanya menyediakan sarana kebersihan, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan hidup bersih dan peduli lingkungan di tengah masyarakat.



Gambar 1. Penempatan Tempat Sampah
(Sumber: Penulis, 2025)

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pelatihan SSB dan Pembuatan Modul SSB

Program pelatihan dan pembuatan modul Sekolah Sepak Bola (SSB) di Desa Mendalanwangi menjadi salah satu kegiatan utama yang dijalankan oleh tim KKN Universitas Negeri Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pembinaan atlet usia dini di tingkat desa sekaligus meningkatkan kapasitas pelatih lokal dalam memberikan pelatihan yang terarah dan menyenangkan. Selama pelaksanaan, anak-anak peserta SSB mengikuti latihan rutin yang dipandu oleh mahasiswa KKN dengan pendekatan yang interaktif dan edukatif, sementara pelatih lokal turut dilibatkan untuk memperkuat metode dan pemahaman dalam sesi pembinaan.

Sebagai bagian dari program, tim juga menyusun satu modul pelatihan yang sistematis dan kontekstual. Modul ini dirancang sebagai panduan jangka panjang yang dapat digunakan secara mandiri oleh pelatih lokal. Meski dihadapkan pada keterbatasan waktu dan sarana latihan, tim KKN mampu menyelesaikan program dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif bersama mitra lokal, termasuk Amuba FC. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini disambut positif oleh masyarakat, serta membuka peluang bagi keberlanjutan pembinaan sepak bola berbasis desa.

Keberadaan modul pelatihan diharapkan dapat terus digunakan dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan latihan di masa mendatang. Kerja sama antara perangkat desa, pelatih, dan komunitas olahraga lokal perlu terus dijaga untuk mendukung kesinambungan program. Selain itu, peningkatan fasilitas lapangan juga menjadi aspek penting untuk menunjang kualitas pelatihan. Program ini dinilai memiliki potensi untuk direplikasi oleh mahasiswa KKN berikutnya, sekaligus menjadi langkah awal dalam mendorong penguatan pembinaan olahraga usia dini yang lebih terarah dan berkelanjutan di desa.



Gambar 2. Pelatihan SSB
(Sumber: Penulis, 2025)

Program Pengabdian Masyarakat melalui Program Pembuatan Video Dokumenter Potensi Desa Mendalanangi

Program Pembuatan Video Dokumenter Potensi Desa Mendalanwangi dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan target yang telah dirancang sebelumnya. Hasil-hasil kegiatan disampaikan berdasarkan tahapan pelaksanaan dan disandingkan dengan indikator yang telah dicanangkan.

Dalam pelaksanaan program Pembuatan Video Dokumenter Potensi Desa Mendalanwangi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di lapangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan peralatan dokumentasi seperti kamera profesional, mikrofon eksternal, dan *lighting*. Tim hanya mengandalkan alat seadanya seperti satu kamera. Karena keterbatasan alat, tim tidak bisa membagi kelompok kerja untuk mendokumentasikan beberapa lokasi secara paralel. Seluruh tim harus berpindah dari satu titik ke titik lain secara bersamaan, sehingga efektivitas waktu pelaksanaan menurun dan jadwal menjadi lebih padat. Serta keterbatasan variasi *angle* dan kualitas rekaman menyebabkan proses pengeditan menjadi lebih menantang. Editor harus lebih kreatif dalam menyusun klip agar tetap menarik secara visual dengan sumber daya rekaman yang terbatas.

Dalam menghadapi keterbatasan peralatan dokumentasi seperti hanya tersedianya satu kamera, tidak adanya mikrofon eksternal, dan minimnya pencahayaan tambahan, tim melakukan berbagai strategi untuk memastikan program tetap berjalan optimal. Beberapa solusi yang diterapkan antara lain dengan memanfaatkan kamera *smartphone* milik anggota tim sebagai alat pendukung untuk mengambil *footage* tambahan dari sudut berbeda, serta menyusun jadwal pengambilan gambar secara efisien berdasarkan lokasi terdekat guna menghemat waktu. Untuk mengatasi minimnya pencahayaan, tim memanfaatkan cahaya alami dan menggunakan benda sederhana seperti kertas putih sebagai reflektor. Kualitas audio disiasati dengan mendekatkan alat perekam ke narasumber dan melakukan penyuntingan suara guna mengurangi *noise*. Dalam proses *editing*, editor menambahkan elemen visual seperti teks informatif, transisi, dan *background* untuk meningkatkan daya tarik video meskipun dengan keterbatasan *footage*. Setiap anggota tim juga diberi peran khusus untuk memaksimalkan produktivitas di lapangan. Melalui strategi ini, tim mampu mengatasi kendala peralatan dan tetap menghasilkan video dokumenter yang layak dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Mendalanwangi.



Gambar 3. Video Dokumenter
(Sumber: Penulis, 2025)

Program Kerja Pendukung melalui Keterlibatan dalam Kegiatan Masyarakat Desa Mendalanwangi



Gambar 4. Sanggar Tari
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 5. Kegiatan Jum'at Berkah
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 6. Mengikuti Pengajian
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 7. Bersih Dusun
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 8. Kegiatan Posyandu
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 9. Persiapan Kegiatan Haul Akbar
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 10. Mengikuti Sosialisasi
(Sumber: Penulis, 2025)

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mendalanwangi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan memberikan pelatihan bagi anak-anak melalui Sekolah Sepak Bola (SSB). Kegiatan ini tidak hanya membantu pengembangan keterampilan olahraga anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, produksi video dokumenter berhasil mendokumentasikan potensi desa dan dapat digunakan sebagai alat promosi. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat desa menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan masyarakat langsung terbatas, dampak positif tetap dapat dirasakan. KKN menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada Bapak Muhammad Sharoni selaku Kepala Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 175–188. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129–136. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 99–112. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>
- Noor, I. H. M. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 285–297. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *At-Tanzir : Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>